

BAB VII

PENUTUP

7.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai “Hubungan Tipe Histopatologi dengan Hitung Jenis Leukosit Darah Tepi pada Pasien Polip Nasal yang Dioperasi di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2021-2023”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari 80 sampel penelitian ditemukan penderita polip nasal terbanyak berada pada kelompok usia 41-60 tahun dengan jenis kelamin terbanyak laki-laki. Faktor risiko terbanyak yang dimiliki pasien adalah rinitis alergi. Gejala klinis terbanyak yang dialami adalah hidung tersumbat.
2. Tipe histopatologi polip nasal yang paling umum ditemukan yaitu tipe neutrofilik.
3. Hitung jenis eosinofil dan neutrofil di darah tepi pada sebagian besar pasien polip nasal berada dalam batas normal.
4. Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan antara tipe histopatologi eosinofilik dengan eosinofilia di darah tepi, sedangkan tidak terdapat hubungan antara tipe histopatologi neutrofilik dengan neutrofilia di darah tepi.

7.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi hubungan tipe histopatologi dengan hitung jenis leukosit darah tepi pada berbagai fenotipe rinosinusitis kronis, serta mempertimbangkan kondisi atau penyakit sistemik tertentu yang dapat mempengaruhi komposisi sel leukosit di darah tepi.
2. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan lokasi atau luas peradangan (unilateral atau bilateral) dan stadium polip yang berpengaruh terhadap prognosis dan kekambuhan penyakit, serta mengevaluasi riwayat penggunaan obat-obatan tertentu yang dapat mempengaruhi jumlah sel radang pada pasien polip nasal.